

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pengumpulan data yang telah di uraikan di bab sebelumnya mengenai pengaruh persepsi CBT terhadap partisipasi masyarakat di Wana Wisata Situ Cisanti Kabupaten Bandung, yang mengacu pada rumusan masalah sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan antara lain :

1. Persepsi CBT di Wana Wisata Situ Cisanti memiliki skor tertinggi diperoleh dari sub variabel mendistribusikan keuntungan secara adil kepada anggota masyarakat yaitu sebesar 746 atau 14,3%. Sedangkan skor terendah diperoleh dari sub variabel mengikutsertakan anggota komunitas dalam memulai setiap aspek yaitu sebesar 357 atau 6,9%. Dengan demikian, total skor yang diperoleh dari 10 sub-variabel mengenai persepsi CBT yaitu sebesar 5206. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi CBT tergolong positif yang dapat dilihat dari setiap butir pertanyaan yang memiliki skor tinggi artinya masyarakat memiliki persepsi yang positif mengenai pengembangan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat.
2. Data yang didapat dari variabel partisipasi masyarakat Wana Wisata Situ Cisanti, diperoleh nilai tertinggi dengan sub variabel partisipasi sosial yaitu sebesar 820 atau 27,9%. Sementara itu, diperoleh nilai terendah dengan sub variabel partisipasi uang yaitu sebesar 316 atau 10,5%. Dengan demikian skor total yang diperoleh dari 5 sub-variabel mengenai partisipasi masyarakat Wana Wisata Situ Cisanti adalah sebesar 2946. Dimana pada garis kontinum menunjukkan dalam kategori tinggi. Dari hasil analisis data terlihat bahwa partisipasi masyarakat tinggi. Artinya masyarakat selalu dilibatkan dalam proses pengelolaan dan pengembangan Wana Wisata Situ Cisanti.
3. Pengembangan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat terhadap partisipasi masyarakat Wana Wisata Situ Cisanti memiliki hubungan yang sangat kuat serta signifikan. Masyarakat memiliki tingkat partisipasi yang tinggi. Hal ini dilihat dari karakteristik responden yang menjawab setiap butir pernyataan dengan tanggapan

yang positif dengan tingkat kesediaan untuk berpartisipasi yang tinggi. Partisipasi tertinggi pada partisipasi sosial sedangkan untuk partisipasi terendah pada partisipasi uang. Karena latar belakang pendidikan, tingkat pendapatan dan jenis pekerjaan responden yang terbatas sehingga masih kurang bersedia memberikan bantuan dalam bentuk dana dalam pengembangan pariwisata Wana Wisata Situ Cisanti Kabupaten Bandung. Sementara itu, masyarakat masih dapat berkerja sama sehingga didapat hasil partisipasi sosial sebagai bentuk partisipasi yang tinggi yang dapat diberikan oleh masyarakat.

4. Tanggapan responden mengenai persepsi CBT berbanding lurus dengan tingkat partisipasi masyarakat. Persamaan pendapat terlihat dari karakteristik responden baik sesuai usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan yang sama-sama menghasilkan persepsi CBT berbanding lurus dengan partisipasi.

## **5.2. Rekomendasi**

### **1. Bagi Masyarakat**

Pentingnya pelibatan masyarakat menjadi aspek yang paling penting dalam pengembangan pariwisata. Dengan adanya pengembangan pariwisata, masyarakat dapat mengembangkan pula kemampuan dirinya untuk ikut memajukan daerah. Masyarakat dengan tingkat pendapatan rendah dapat memberikan bentuk partisipasi yang lain selain memberikan dana seperti ide atau gagasan, bantuan tenaga, bantuan keterampilan atau kemahiran dan bantuan yang bentuknya sosial. Masyarakat juga dapat membantu pengelola dan pemerintah dalam hal promosi untuk memberitahukan keunikan daya tarik Wana Wisata Situ Cisanti. Masyarakat harus lebih aktif lagi untuk mengetahui program-program yang dapat mengembangkan kawasan Wana Wisata Situ Cisanti itu sendiri agar masyarakat bisa mempersiapkan diri untuk terlibat didalamnya. Bentuk partisipasi apapun yang diberikan akan sangat membantu untuk pengembangan kawasan Wana Wisata Situ Cisanti.

### **2. Bagi Pengelola**

**Tasya Septiani, 2016**

*PENGARUH PERSEPSI COMMUNITY BASED TOURISM TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DI WANA WISATA SITU CISANTI KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan mendapatkan kesediaan masyarakat untuk ikut serta dalam pengembangan Wana Wisata Situ Cisanti, pengelola diharapkan membuat program-program dengan jangka waktu periodik agar masyarakat tetap mau mengikuti mengembangkan Wana Wisata Situ Cisanti. Dengan seperti itu, pengelola tidak akan terlalu sulit untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program yang akan dikembangkan. Program-program yang diberikan diharapkan program yang memiliki ketertarikan masyarakat untuk ikut serta di dalamnya. Hal yang mudah dilakukan namun dapat berdampak besar yaitu seperti memberikan penyuluhan tentang kepariwisataan kepada masyarakat. Memberikan ilmu pengetahuan yang lebih kepada masyarakat akan menjadikan relasi atau hubungan antara pengelola dan masyarakat akan berjalan dengan baik dan semakin dekat, sehingga dapat menghindari gesekan pendapat diantara keduanya. Selain itu, diharapkan pengelola lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di kawasan. Di samping daya tarik wisata yang sangat bagus, juga harus ditunjang dengan kondisi fasilitas yang tersedia. Sehingga, hal ini dapat menarik wisatawan dalam jumlah yang lebih besar lagi.

### 3. Bagi Pemerintah

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan pemerintah lebih memerhatikan lagi masyarakat yang belum ingin ikut terlibat dalam setiap kegiatan pemerintah. Hal ini dapat dibantu dengan memberikan program-program yang kreatif dan inovatif sehingga masyarakat tertarik untuk selalu ikut serta. Diharapkan pula dalam setiap melibatkan masyarakat, pemerintah memberikan penyuluhan terlebih dahulu. Memberikan penjelasan mengenai program yang akan dilaksanakan dan bentuk partisipasi apa yang dapat diberikan oleh masyarakat dalam program kegiatan pengembangan pariwisata. Sehingga masyarakat tetap terlibat meskipun tidak memberikan partisipasi dalam bentuk dana. Pemerintah diharapkan konsisten untuk pengembangan Wana Wisata Situ Cisanti, karena dengan adanya pengembangan kawasan wisata baru di kawasan Bandung Selatan dapat menambah daya tarik wisata yang ada di Jawa Barat. Diharapkan pemerintah terus berinovasi untuk membantu mempromosikan pariwisata daerah secara keseluruhan. Meskipun di Desa Tarumajaya

**Tasya Septiani, 2016**

*PENGARUH PERSEPSI COMMUNITY BASED TOURISM TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DI WANA WISATA SITU CISANTI KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hanya memiliki daya tarik Wana Wisata Situ Cisanti, tapi keindahan dari objek wisata ini dapat menarik banyak wisatawan. Aksesibilitas jalan yang sudah bagus, cukup memudahkan wisatawan untuk datang ke Wana Wisata Situ Cisanti. Diharapkan dengan segala inovasi untuk pengembangan daya tarik wisata dapat menjadikan Desa Tarumajaya mendapat banyak prestasi dalam bidang pariwisata.

**Tasya Septiani, 2016**

*PENGARUH PERSEPSI COMMUNITY BASED TOURISM TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DI WANA WISATA SITU CISANTI KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)